

**LAPORAN KEUANGAN SEGMENTASI UNTUK PENILAIAN KINERJA  
(Kasus pada Hotel Elmi)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH  
IMMANUEL BB HUTASOIT**

**No. Pokok : 040317956**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2009**

## ABSTRAKSI

Pesatnya pertumbuhan ekonomi menimbulkan semakin tingginya persaingan dalam dunia usaha. Perusahaan dituntut untuk tetap eksis dan mampu bersaing dalam lingkungan pasar bisnis. Hal ini mengharuskan perusahaan memiliki perencanaan dan pengendalian pada manajemennya agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien melalui pertumbuhan dan kinerjanya. Dalam mencapai keefisienan dan keefektifan atas manajemennya, perusahaan membutuhkan adanya informasi yang mendukung. Informasi memegang peranan penting dalam mempengaruhi keputusan manajerial suatu perusahaan.

Pada kasus perusahaan multi segmen seperti pada hotel Elmi, dibutuhkan informasi yang lebih dari sekedar laporan laba rugi secara global karena seringkali manajemen dalam menilai profitabilitas hanya dianalisis secara keseluruhan tanpa mempertimbangkan departemen mana yang lebih menguntungkan atau bahkan merugikan. Manajemen memerlukan informasi yang tersaji dalam suatu laporan per segmen atau yang disebut dengan pelaporan segmentasi (*segmented reporting*) yang menyajikan hasil usaha berdasarkan segmen-segmen usaha. Pelaporan dalam bentuk segmentasi bermanfaat besar bagi manajer. Dengan laporan segmentasi, manajemen akan memperoleh informasi yang luas tentang departemen yang perlu diperbaiki, yang perlu didorong untuk meningkatkan laba, ataupun harus ditutup.

Manajemen hotel Elmi telah membuat laporan keuangan per departemen dengan pendekatan metode *absorpsi*, dan laporan per departemen ini juga yang digunakan untuk menilai kinerja para manajernya. Namun penggunaan metode *absorpsi* ini kurang tepat jika digunakan untuk kepentingan penilaian kinerja internal, sebab para manajer departemen dibebani oleh biaya-biaya yang tidak dapat mereka kendalikan dan pengaruhi, sehingga manajemen puncak belum memperoleh informasi yang relevan, terperinci dan akurat mengenai kinerja departemen di bawahnya.

Penggunaan laporan keuangan segmentasi dengan metode *variabel costing* akan menghasilkan informasi yang efektif dan relevan dalam mengevaluasi aktivitas berorientasi laba serta dapat meningkatkan kemampuan manajer dalam menelusuri dan mengendalikan biaya sehingga manajemen dapat menilai kinerja dan mengambil keputusan manajerial dengan tepat dan akurat. Metode *variabel costing* juga akan memelihara hubungan antara usaha dan hasil yang diperlukan bagi evaluasi kinerja manajemen yang baik.

**Kata kunci:** Prinsip Pengakuan Pendapatan, Prinsip Penandingan, Metode Persentase Penyelesaian, Pendekatan Fisik, Pendekatan Biaya dan Pendekatan Integrasi.